

ABSTRACT

The Unlit Lamp is a novel written by Radclyffe Hall, one of the remarkable English writers. It deals with a woman named Joan, who faces several obstacles in her life during her struggle to gain her dreams. Her family is the difficult kind for not giving her freedom to choose what she wants to do. Her governess, Elizabeth, is the only person who faithfully encourages her to keep trying and never gives up. Her mother is very dependent on her that she cannot make any decision freely. Later she will have to let go her dreams for several considerations that she cannot avoid.

The writer analyzes the main character using the intrinsic and extrinsic elements of the story. Intrinsically, the plot will reveal the conflicts that the main character undergoes, which greatly influence her. In order to analyze extrinsically, which is from psychological and sociological aspects, the writer employs Maslow's humanistic theory, and Mead's theory of sociology.

The fact that the main character has to sacrifice her dreams for her mother who assures her that her presence is awfully needed, has led her to the never-ending suffering that she has to bear alone. She also has to let down her governess who has given her trust that she can win her tasks. At last the main character realizes that she does not make meaningful change in her life for her considerations and decision to let go her dreams.

ABSTRAKSI

The Unlit Lamp adalah sebuah novel yang ditulis oleh Radclyffe Hall, salah satu dari sekian banyak penulis ternama dari Inggris. Novel ini berkisah tentang seorang wanita bernama Joan yang harus menghadapi banyak halangan selama hidupnya untuk mencapai apa yang diinginkannya. keluarganya tidak pernah memberinya cukup kebebasan untuk memilih jalan hidupnya sendiri. Elizabeth adalah satu-satunya orang yang banyak memberinya dorongan untuk tetap berusaha dan tidak mudah menyerah. ibunya adalah seseorang yang sangat bergantung padanya sehingga dia tidak bisa memutuskan segala sesuatu sesuai keinginannya. Pada akhirnya dia harus melepaskan impiannya atas pertimbangan-pertimbangan yang tidak dapat dihindarinya.

Penulis menganalisa tokoh utama ini secara intrinsik dan ekstrinsik. Dari segi intrinsik akan ditunjukkan konflik yang dialami oleh tokoh utama yang banyak mempengaruhi dirinya. Segi ekstrinsik akan membahas melalui pendekatan psikologi dan sosiologi. Untuk menganalisanya penulis menggunakan teori humanistik Maslow dan teori sosiologi Mead.

Kenyataan bahwa tokoh utama harus mengorbankan impiannya karena ibunya berhasil meyakinkannya bahwa keberadaannya sangat dibutuhkan, telah membawanya pada penderitaan tak berakhir yang harus ditanggungnya seorang diri. Dia juga harus mengecewakan Elizabeth yang telah memberinya kepercayaan bahwa dia mampu untuk menyelesaikan permasalahan hidupnya. Pada akhirnya tokoh utama menyadari bahwa dalam hidupnya dia tidak dapat membuat perubahan berarti karena pertimbangan-pertimbangan serta keputusannya untuk melepaskan impiannya.

CHAPTER I

INTRODUCTION